

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif yang bertujuan untuk memberikan ringkasan atau gambaran tentang suatu keadaan, kejadian, barang, orang, atau apa saja yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dapat diekspresikan baik secara verbal maupun numerik. Variabel yang dapat dideskripsikan dalam bentuk pemahaman hubungan antara variabel independen dan dependen, baik secara numerik maupun verbal. Variabel bebas (independent) terhadap variabel yang menjadi terikat (dependent). Disiplin kerja merupakan variabel independen (X) dalam penelitian ini, dan kinerja karyawan merupakan variabel dependen (Y).

3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan adalah Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Baraka Sarana Tama. Dimana Disiplin Kerja sebagai variabel X (variabel independen) dan Lingkungan Kerja sebagai variabel Y (variabel dependen).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan unit analisis berupa individual, yaitu sumber data yang diperoleh dari respon setiap individu. Dimana individu yang dimaksud merupakan karyawan pada PT. Baraka Sarana Tama yang berjumlah 35 orang karyawan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

JL. MARUNDA MAKMUR KP KELAPA, RT.002/RW.0023, Sagara Makmur, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Agar sebuah penelitian mendapatkan hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari PT. Baraka Sarana Tama dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Data Kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari Tajur Keramik dalam bentuk informasi baik berupa lisan maupun tulisan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan kepustakaan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau responden pertama. Dalam konteks penelitian ini, data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner, pelaksanaan wawancara, serta observasi langsung terhadap karyawan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai hubungan antara tingkat disiplin kerja dengan performa atau kinerja karyawan. Sebagai contoh, observasi terhadap waktu kedatangan karyawan dilakukan guna mengevaluasi konsistensi kedisiplinan yang berdampak pada output kerja harian.

2. Data Sekunder

Dalam konteks ini, data sekunder diperoleh melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari referensi tertulis, situs internet, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen-dokumen yang telah tersedia dan berkaitan dengan karyawan PT. Baraka Sarana Tama. Data jenis ini bersifat tidak langsung karena bukan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari responden utama, melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Sebagai contoh, laporan tahunan perusahaan atau arsip kepegawaian dapat dimanfaatkan untuk mendukung analisis data primer yang dikumpulkan secara langsung.

3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan variabel Bebas (independent) yakni disiplin kerja dan variabel terikat (dependen) kinerja karyawan.

1. Variabel bebas (independent)

Variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat disebut variabel independen. Penelitian ini menggunakan disiplin kerja sebagai variabel independennya.

2. Variabel terikat (dependent)

Kinerja karyawan berperan sebagai variabel terikat, menunjukkan pengaruh yang diterima akibat variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X)	Tingkat Kehadiran Bekerja	• Datang ke tempat kerja sebelum jam kerja dimulai • Pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan • Meninggalkan tempat kerja atas izin dari atasan	Interval
Disiplin Kerja (X)	Tata cara kerja	• Memenuhi SOP organisasi • Bersedia atas sanksi dikarenakan melanggar aturan • Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja	Interval
	Ketaatan pada atasan	• Mengerjakan tugas dan tanggung jawab • Bekerja sama • Berhubungan baik	Interval
	Kesadaran	• Selalu menjaga rahasia informasi perusahaan • Melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien • Berhati-hati dalam menjalankan tugas dan mengerjakan sesuai aturan	Interval
	Tanggung jawab	• Menghormati pimpinan dan rekan kerja • Menyelesaikan tugas sebaik-baiknya • Memberikan semangat kepada rekan kerja;	Interval
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas kerja	• Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan ketelitian • Karyawan bekerja sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan • Hasil kerja karyawan sesuai dengan target	Interval

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		yang ditetapkan perusahaan	
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	• Karyawan berusaha mencapai target yang ditetapkan perusahaan • Tingkat pencapaian kerja karyawan sesuai dengan target perusahaan • Karyawan mampu menyelesaikan jumlah pekerja sesuai dengan target perusahaan	Interval
	Ketepatan waktu	• Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu • Bekerja tidak lebih dari jam kerja • Berusaha memanfaatkan waktu bekerja secara optimal	Interval
	Efektivitas	• Menyelesaikan pekerjaan diawal waktu • Karyawan menerapkan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas • Tugas yang dikerjakan selesai dengan baik	Interval
	Kemandirian	• Menyelesaikan tugas dengan komitmen yang baik • Karyawan harus berkomitmen dalam bekerja • Karyawan dituntut untuk mampu komitmen saat ada tugas tambahan	Interval

Sumber : Interpretasi Peneliti, 2025

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada PT. Baraka Sarana Tama yang berjumlah 35 orang. Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel menggunakan metode sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota digunakan sebagai sampel menurut (Sugiyono, 2022). Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga peneliti ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

3.6 Metode Pengumpulan

Data Untuk mendukung perolehan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*library Research*)
Yaitu memperoleh data melalui berbagai sumber teoritis dari buku (*literature*) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Wawancara
Demi memperoleh informasi yang sah, wawancara dilakukan dengan narasumber yang memiliki kredibilitas. Wawancara ini dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pengumpulan data dan informasi dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan fokus penelitian penulis, terutama dengan karyawan PT. Baraka Sarana Tama.
 - b. Kuesioner
Informasi dikumpulkan dengan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan relevan dengan masalah penelitian. Kuesioner ini disebar kepada responden, terutama mereka yang memiliki keterkaitan dengan isu yang diteliti. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan kebutuhan tiap variabel untuk menjamin kelengkapan data. Karyawan PT. Baraka Sarana Tama menerima kuesioner secara langsung. Jawaban-jawaban dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Skala ini mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden diberikan lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan pada skala Likert.

Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner, penulis menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Skala Likert Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan

No	Keterangan	Bobot
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4
3	Jarang (JR)	3
4	Pernah (PR)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3.7 Metode Pengolahan data/analisis data

3.7.1 Uji Validitas

Penelitian ini melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang dibagikan kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2022), pengujian validitas dilakukan dengan menghitung regresi antara nilai individual tiap pertanyaan dan nilai total. Korelasi antar nilai tersebut dihitung menggunakan product moment, terutama jika butir kuesioner relatif besar jumlahnya.

- Korelasi Person Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XYZ) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum x^2) - (\sum X)^2] [n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Pearson

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah nilai dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil antara variabel X dan variabel Y

Keputusan pengujian uji validitas responden dengan menggunakan taraf nyata signifikan sebagai berikut :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validilitas Variabel Disiplin Kerja

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
Tingkat Kehadiran Bekerja					
1	Saya selalu datang ke tempat kerja sebelum jam kerja dimulai.	0,374	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Saya selalu pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.	0,453	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
3	Saya meninggalkan tempat kerja atas izin dari atasan.	0,705	0,361	rhitung> rtabel	Valid
Tata Cara Kerja					
4	Saya merasa telah memenuhi SOP organisasi.	0,474	0,361	rhitung> rtabel	Valid
5	Saya bersedia dikenakan sanksi jika melanggar aturan.	0,702	0,361	rhitung> rtabel	Valid
6	Saya telah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja	0,434	0,361	rhitung> rtabel	Valid
Ketaatan Pada Atasan					
7	Saya merasa telah mengerjakan tugas dan tanggung jawab	0,746	0,361	rhitung> rtabel	Valid
8	Saya selalu melakukan kerja sama dengan atasan saya sendiri.	0,712	0,361	rhitung> rtabel	Valid
9	Saya selalu melakukan komunikasi yang baik dengan atasan saya sendiri.	0,758	0,361	rhitung> rtabel	Valid
Kesadaran					
10	Saya selalu menjaga rahasia informasi perusahaan.	0,726	0,361	rhitung> rtabel	Valid
11	Saya melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien.	0,485	0,361	rhitung> rtabel	Valid
12	Saya selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas dan	0,688	0,361	rhitung> rtabel	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
	mengerjakan sesuai dengan aturan.				
Tanggung jawab					
13	Saya menghormati pimpinan dan rekan kerja.	0,649	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	Saya telah menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	0,734	0,361	rhitung>rtabel	Valid
15	Saya selalu memberikan semangat kepada rekan kerja.	0,708	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Sumber : Hasil output SPSS 26

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
Kualitas Kerja					
1	Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.	0,699	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	Karyawan telah bekerja sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan.	0,680	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	Karyawan selalu bekerja dengan target yang telah ditetapkan perusahaan.	0,750	0,361	rhitung>rtabel	Valid
Kuantitas					
4	Karyawan selalu berusaha mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	0,744	0,361	rhitung>rtabel	Valid
5	Karyawan merasa pencapaian kerja sudah sesuai dengan	0,439	0,361	rhitung>rtabel	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
	target perusahaan.				
6	Karyawan selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	0,606	0,361	rhitung>rtabel	Valid
Ketepatan Waktu					
7	Karyawan mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.	0,711	0,361	rhitung>rtabel	Valid
8	Karyawan bekerja tidak lebih dari jam kerja.	0,669	0,361	rhitung>rtabel	Valid
9	Karyawan selalu memanfaatkan waktu untuk bekerja secara optimal.	0,687	0,361	rhitung>rtabel	Valid
Efektivitas					
10	Karyawan selalu mengerjakan pekerjaan tepat waktu.	0,466	0,361	rhitung>rtabel	Valid
11	Karyawan melampaui target yang direncanakan.	0,669	0,361	rhitung>rtabel	Valid
12	Karyawan selalu mengerjakan tugas dengan baik.	0,755	0,361	rhitung>rtabel	Valid
Kemandirian					
13	Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai komitmen.	0,680	0,361	rhitung>rtabel	Valid
14	Karyawan berkomitmen dalam bekerja.	0,750	0,361	rhitung>rtabel	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan	Kesimpulan
15	Karyawan selalu berkomitmen apabila diberikan tugas tambahan.	0,744	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber : Hasil output SPSS 26

3.7.2. Uji Reliabilitas

Kestabilan dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang merepresentasikan dimensi variabel dalam kuesioner diukur melalui uji reliabilitas. Uji ini bertujuan memastikan bahwa alat ukur handal dan menghasilkan data yang konsisten pada pengukuran ulang. Tingkat reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen layak dipercaya sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach untuk pengujian reliabilitas.

$$ri = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

ri = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap skor

S_i^2 = Varians total

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Terhadap Koefisiensi Alpha Croanbach

No	Nilai α	Keterangan
1.	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliable
2.	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliable
3.	$\alpha > 0,8$	Sangat Reliable

Sumber: Sugiyono (2022)

1. Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Sumber: Hasil output SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	15

Sumber: Hasil output SPSS 26.

Hasil output SPSS 26 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,917 > 0,6$ yang artinya pernyataan dari variabel disiplin kerja dinyatakan sangat reliabel.

2. Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Sumber: Hasil output SPSS 26.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	15

Sumber: Hasil output SPSS 26.

Hasil *output* SPSS 26 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,931 > 0,6$ yang artinya pernyataan dari variabel kinerja karyawan dinyatakan sangat reliabel.

3.8 Metode Pengolahan / Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara mendalam melalui table, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut (Sugiyono, 2019) Penyajian data lebih mudah

dipahami bila dinyatakan dengan (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan frekuensi relative. Cara perhitungannya adalah :

- Frekuensi Relatif

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

FR = Frekuensi relative

f = Frekuensi hasil tanggapan

$\sum f$ = Total frekuensi

- Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

x = Frekuensi Relatif

$\sum xi$ = Jumlah nilai X ke I sampai ke n

N = Jumlah data

Selain menggunakan rumus diatas, untuk menghitung frekuensi relative dan rata-rata dapat menggunakan SPSS 25 dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden dari instrument-instrument penelitian. Untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variable X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi dan Langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis deskriptifm yaitu hasil dari skor penilaian setiap variable dibagi dengan skor ideal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus tersebut :

$$Skor\ ideal = Skor\ Tertinggi \times Jumlah\ Responden$$

$$Tanggapan\ Total\ Responden = \frac{skor\ hasil\ penelitian}{skor\ ideal} = 100\%$$

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) kriteria interoretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut “ skor maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan skor minimum 1, atau antara 20% sampai 10%. Maka dapat diperoleh krietia sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Interpretasi Hasil

Skala	Kriteria Penilaian
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju/Sangat Buruk/Sangat Rendah
21% - 40%	Tidak Setuju/Buruk/Rendah
41% - 60%	Kurang Setuju/Cukup/Sedang
61% - 80%	Setuju/Baik/Kuat
81% - 100%	Sangat Setuju/Sangat Baik/Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022)

Interpretasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20% yang kemudian dibuat menjadi skala interval. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variable *Independent* (X) dan variable *dependent* (Y) yang diteliti.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2019) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengansumsikan bahwa nilai statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Linear

Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), selanjutnya dapat diuji keberartian koefisien garis regresi serta linearitasnya. Apabila $p > 0,05$, maka disebut model regresi linear.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan salah satu alat yang dapat memprediksi permintaan dimasa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas (*independet*) terhadap satu variable tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier dibagi kedalam dua kategori, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier

berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variable bebas (*independent*) dan satu variable tak bebas (*dependent*), sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk satu variable tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variable bebas (*independent*). Tujuan penerapan kedua metode ini yaitu dapat memprediksi besaran nilai variable tak bebas (*dependent*) yang mempengaruhi variable bebas (*independent*). Menurut (Sugiyono, 2019) rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

α = Harga Y Ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang merupakan angka peningkatan maupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2022) untuk memperoleh nilai konstanta nilai α dihitung dengan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai koefisien regresi b digunakan rumus :

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui ketepatan atau kesesuaian antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila ini koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variable-variabel bebas terhadap variable tergantung, yaitu koefisiensi determinasi mengukur tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y yang dinyatakan dalam presentase.

3.8.5 Uji Hipotesis Koefisiensi Regresi dengan Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable independent (Disiplin Kerja) terhadap variable dependen yaitu (Kinerja Karyawan) signifikan atau tidak maka perlu dilakukan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ artinya yaitu tidak terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Baraka Sarana Tama.

$H_0 : \rho \neq 0$ artinya yaitu adanya pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Baraka Sarana Tama.

Menurut (Sugiyono, 2022) Pengujian signifikan koefisien regresi selain dapat menggunakan table, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

$t = t_{hitung}$

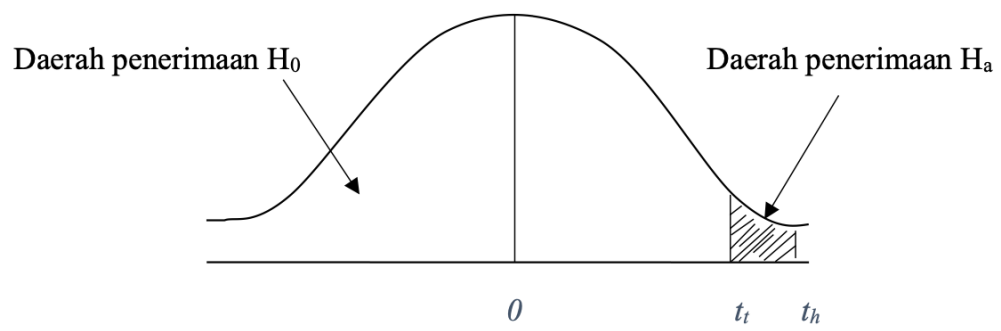
r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

Untuk melakukan pengujian dengan nilai maka digunakan tarafnya sebesar 5% atau 0,05. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Maka kriteria hasil pengujian yang di dapat dari perhitungan hipotesis adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ table pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variable independent (Disiplin Kerja) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (Kinerja Karyawan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ table pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya bahwa variable independent (Disiplin Kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen (Kinerja Karyawan).

Adapun gambar kurva penerimaan atau penolakan sebagai berikut



Gambar 3. 1 Kurva Uji Hipotesis